BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya. Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasrkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri.

Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-

rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efesien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

a. Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT
b. Alamat Madrasah :Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
c. Kelurahan : Sungai Lulut
d. Kecamatan : Sungai Tabuk
e. Kabupaten : Banjar
f. Provinsi : Kalimantan Selatan
g. Nomor Telepon : (0511) 3270065
h. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
i. Status Madrasah : Negeri
j. SK Akredetasi : Nilai B

1. Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
2. Tanggal : 26 Desember 2013

k. NSM : 111630304018

l. NPSN : 30305090

m. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947

n. Nama Pendiri Madrasah: K.H.Masykur

o. Nama Kepala Madrasah: Dardiansyah, S.Ag

p. SK Kepala Madrasah :

1. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
2. Tanggal : 20 Januari 2015

2. Visi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Visi Min Sungai Lulut

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia Dan Menguasai Iptek".

3. Misi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
d. Menanamkan rasa kebersamaan,kesetiakawanan dan kekeluargaan

e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
g. Mengembangkan standar pembiayaan
h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

4. Tujuan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah

Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
f. Memperoleh persentase kelulusan ≥ 90%
g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Jumlah tenaga pengajar di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar ada 31 orang dan 1 orang sebagai petugas koperasi 1 orang sebagai satpam. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan karyawan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar:

Tabel 4.1. Daftar Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No	Nama / NIP	Gol	L/ P	Jabatan	PNS / Non PNS	Pend. Terakhir
1	Dardiansyah, S.Ag 197111181997031005	IV/ a	L	Kepala	PNS	S. 1
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002		L	OperatorGuru Tetap	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/ d	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/ d	L	Bag. Tata Usaha	PNS	SLTA
5	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002		P	GuruTetap / Operator	PNS	S 1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/ b	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Rusdiah, S.Ag 197008222006042001	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I	III/	L	Guru Tetap	PNS	S.1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	b III/c	P	Guru Tetap/ pengelola UKS	PNS	S. 1
12	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/ b	L	Guru Tetap/Bag. sarana	PNS	S. 1
13	Norhikmah, S.Pd.I		P	Guru Tetap	PNS	S. 1

14	197410012005012007 Marhamah, S.Pd.I	III/ b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	198003122005012211 Dailami. S.Ag	III/ b	L	Guru Tetap Bag Kurikulm	PNS	S.1
16	197311142005011003 Kamaruddin, S.Pd.I		L	Guru Tetap	PNS	S 1
17	196910202009011003 Ah. Ramli	III/ b	L	Guru Tetap/ Bendahara	PNS	S.1
18	198101122007101001 Faturrahman, A.Ma		L	Guru Tetap	GTT	S.1
19	198104232009011006 H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I	III/ b	L	GTT	GTT	D2
20	- Khairiah, S.Pd.I	III/ b	P	GTT	GTT	S.1
21	- Syamsiariaty, S.Pd.I	III/a	P	GTT	GTT	S.1
22	Sri Siswa Herawati, S.Pd	III/a	P	GTT	GTT	S.1
23	- Nurhadi Ali, S.Pd.I	II/c	L	GTT	GTT	S 1
24	- Ainun Jariah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S 1
25	- Endang Farty Naningdiah, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S 1
26	Masriani, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S 1
27	- H. Hasyim	-	L	GTT	GTT	S.1
28	- Dahlia	-	P	GTT	GTT	MAN
29	- Wahidah, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	MAN
30	- Anang Armani, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
31	- Mira Shalehah, S.Pd.I	-	P	GTT	HONORER	S.1
32	- Murdiah	-	P	GTT	GTT	MAN
33	- Saukani	-	L	Petugas	GTT	MAN

34	-	- -		Koperasi Satpam		

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

6. Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Jumlah siswa

MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2014/2015 memiliki siswa sebanyak 586 orang yang terdiri dari 315 orang laki-laki dan 271 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Daftar Jumlah Siswa

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah Lk	Jumlah Pr	Jumlah/Kelas
1	1 A	16	15	31	68	55	123
2	1 B	17	13	30			
3	1 C	17	14	31			
4	1 D	18	13	31			
5	2 A	14	16	30	68	50	118
6	2 B	18	10	28			
7	2 C	18	13	31			
8	2 D	18	11	29			
9	3 A	15	15	30	45	45	90
10	3 B	14	15	29			
11	3 C	16	15	31			
12	4 A	18	9	27	47	36	83
13	4 B	15	13	28			

14	4 C	14	14	28			
15	5 A	16	13	29	43	38	81
16	5 B	14	13	27			
17	5 C	13	12	25			
18	6 A	15	15	30	44	47	91
19	6 B	14	16	30			
20	6 C	15	16	31			
Jumlah		315	271	586	315	271	586

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

b. Formasi Kelas

Tabel 4.3. Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas					
Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
4	4	3	3	3	3

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Kondisi Bangunan

Tabel 4.4. Kondisi Bangunan

No	Jenis Ruangan	Bangunan Yang Tersedia				
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan
1	Ruang Kelas Belajar :					
	Kelas I	4	4	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	1978
2	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
8	Ruamg Lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Fisika/M.Tika	-	-	-	-	-

10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12	Ruang BP	-	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-	-
16	WC	5	-	2	2	2001
17	Mushalla	-	-	-	-	
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	14	3	8	

b. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Jumlah
1	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	
2	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
3	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	19 Buah
4	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
5	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	553 Buah

6	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8	Meja Kursi laboratorium	-	-	-	-	-
9	Peralatan lainnya :					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
	2. Proyektor	-	-	-	-	- Buah
	3. Air Condetion (AC)	-	-	-	-	- Buah
	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah
	7. Brankas	1	-	-	2008	- Buah
	8. Drum band	-	-	-	-	- Buah
	9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	Buah
	10. TV	-	-	1	2006	1 Buah
	11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
	12. LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

8. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita. Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas 1 s.d. 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d. 6 membaca surah-surah pendek, Asmaul Husna dan surah Yasin langsung dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul

07.45 wita sampai dengan pukul 12.45 wita. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita. Maulid Habsyi Rebana dan Seni Tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas eksperimen I (VA) dan kelas eksperimen II (VB) diambil dari nilai ulangan bab sebelumnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak (lihat Lampiran 11, 12, 13 dan 14). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel. 4.6. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen I (VA)	Kelas Eksperimen II (VB)
Nilai tertinggi	85	95
Nilai terendah	50	30
Rata-rata	65.35	67.03
Standar Deviasi	10.53	17.55

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu dengan selisih 1,68. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Liliefors.*

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	0,1558	0,1674	Normal
Eksperimen II	0,1166	0,1705	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui di kelas eksperimen I L_{Hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen II L_{Hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 dan 16.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II homogen atau tidak.

Tabel 4.8. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	110,880	2,777	1,936	Tidak Homegen
Eksperimen II	308,002			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0{,}05$ diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ .Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar kedua

kelas tersebut tidak homegen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

3. Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka pengujian menggunakan uji statistik parametrik yaitu melalui uji t'. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 18, didapat $t_{hitung} = -0{,}4158$ sedangkan $t_{tabel} = 2{,}007$ pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0{,}05$ dengan $dk = 53$. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan lebih besar dari $-t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen I dengan eksperimen II.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas

Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru dalam penelitian ini. Adapun materi yang diajarkan selama penelitian adalah akhlak terpuji pada kelas V A dan kelas V B dengan perlakuan yang berbeda sebagaimana telah ditentukan dalam metode penelitian. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing kelas yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran *Make a Match*

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan

tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*, soal-soal latihan (LKS) dan soal-soal tes akhir. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I (Kelas VA)

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Kamis/29 Oktober 2015	5-6	Akhlak Terpuji (optimis, qanaah dan tawakal)
2.	Kamis/5 Nopember 2015	5-6	Akhlak terpuji (Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan di tempat umum
3.	Kamis/12 Nopember 2015	5-6	Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, soal-soal latihan (LKS) dan soal-soal tes akhir. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II

dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen II (VB)

Pertemuan ke-	**Hari/tanggal**	**Jam ke-**	**Materi**
1.	Sabtu/31 Oktober 2015	1-2	Akhlak Terpuji (optimis, qanaah dan tawakal)
2.	Sabtu/7 Nopember 2015	1-2	Akhlak terpuji (Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan di tempat umum
3.	Sabtu/14 Nopember 2015	1-2	Tes Akhir

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran *Make a Match*

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran *make a match* yang terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

a. Kegiatan Awal

Sebelum guru menyampaikan materi guru membagikan kertas berisi materi yang akan dipelajari yaitu materi akhlak terpuji. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang akhlak terpuji seperti optimis, qanaah dan tawakal beserta contohnya serta adab ketika berada di tempat ibadah dan umum. Agar siswa lebih mudah memahami maka guru menggunakan media papan tulis. Siswa diminta untuk mencatat rangkuman materi yang ada di papan tulis di buku catatan masing-masing. Kemudian guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami.

b. Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam 2 kelompok yaitu kelompok A dan B. Yang mana untuk kelompok A terdiri dari siswa perempuan dan kelompok B terdiri dari siswa laki-laki. Kedua kelompok ini diminta untuk berhadap-hadapan di depan kelas. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Setelah itu guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Jika waktu sudah habis, siswa yang belum menemukakan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.

Setelah waktu habis guru mempersilahkan semua siswa duduk kemudian guru memanggil satu pasangan untuk prensentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu jawaban dan pertanyaannya cocok atau tidak. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan

melakukan presentasi. Pasangan yang menjawab benar akan mendapatkan apluse dan pujian dari guru.

c. Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali materi apa saja yang telah dipelajari siswa. Kemudian guru membagikan LKS yang berisi soal latihan dari materi yang disampaikan, LKS untuk kelas eksperimen I berbentuk soal isian. LKS diberikan kepada masing-masing siswa. Siswa diberikan waktu mengerjakan sampai bel tanda pulang berbunyi.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* yang terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

a. Kegiatan Awal

Sebelum guru menyampaikan materi guru membagikan lembar berisi materi yang akan dipelajari yaitu materi akhlak terpuji. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang akhlak terpuji seperti optimis, qanaah dan tawakal beserta contohnya serta adab ketika berada di tempat ibadah dan umum. Agar siswa lebih mudah memahami maka guru menggunakan media papan tulis. Siswa diminta untuk mencatat rangkuman materi yang ada di papan tulis di buku catatan masing-masing. Kemudian guru memberi

kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami.

b. Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang sudah dipelajari pada lembar yang telah dibagikan. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menyimpan lembar materi tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat satu lingkaran besar didalam kelas. Sebelum permainan dimulai guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa bahwa tongkat akan berhenti jika guru menginstruksikan berhenti atau jika lagu yang dinyanyikan selasai. Dan siswa yang mendapatkan tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru terkait materi yang sudah dipelajari dan siswa tersebut harus menjawabnya.Ketika siswa sudah siap untuk memulai permainan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil menyanyikan lagu bersama-sama dengan siswa. Setelah lagu habis siswa yang mendapat tongkat akan mendapat pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan apluse dan pujian dari guru.

c. Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali materi apa saja yang telah dipelajari siswa. Kemudian guru membagikan LKS yang berisi soal latihan dari materi yang disampaikan, LKS untuk kelas eksperimen II juga berbentuk soal isian. LKS diberikan kepada masing-masing siswa. Siswa diberikan waktu mengerjakan sampai bel tanda istirahat berbunyi.

E. Deskripsi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas eksperimen I maupun eksperimen II. Adapun tes akhir ini dilakukan pada pertemuan ketiga.

a. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas Eksperimen I

Hasil belajar siswa kelas eksperimen I disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 − 100,00	10	34,48	Istimewa
80,00−< 95,00	12	41,37	Amat Baik
65,00−< 80,00	2	6,89	Baik
55,00−< 65,00	3	10,34	Cukup
40,00−< 55,00	2	6,89	Kurang
0,00−< 40,00	0	0	Amat Kurang

Jumlah	29	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dikelas eksperimen I terdapat 29 siswa atau 100% termasuk kualifikasi kurang sampai istemewa. Nilai rata-ratanya adalah 83,8 dan termasuk dalam kualifikasi amat baik.

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas Eksperimen II

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$95{,}00 - 100{,}00$	5	18,51	Istimewa
$80{,}00 - < 95{,}00$	11	40,74	Amat Baik
$65{,}00 - < 80{,}00$	5	18,51	Baik
$55{,}00 - < 65{,}00$	3	11,11	Cukup
$40{,}00 - < 55{,}00$	2	7,40	Kurang
$0{,}00 - < 40{,}00$	1	3,70	Amat Kurang
Jumlah	27	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dikelas eksperimen II terdapat terdapat 27 siswa atau 100% termasuk kualifikasi amat kurang sampai istimewa. Nilai rata-ratanya adalah 77,8 dan termasuk kualifikasi baik.

F. Uji Beda Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	40	30
Rata-Rata	83,8	77,8
Standar Deviasi	16,99	18,05

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai tertinggi dan terendah di kelas eksperimen I berturut-turut 100 dan 40 sedangkan nilai tertinggi dan terendah di kelas eksperimen II berturut-turut adalah 100 dan 30. Untuk rata-rata dan standar deviasi di kelas eksperimen I berturut-turut 83,8 dan 16,99, sedangkan rata-rata dan standar deviasi di kelas eksperimen II berturut-turut adalah 77,8 dan 18,05. (lihat Lampiran 24, 25, 26 dan 27).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengertahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *Liliefors*.

Tabel 4.14. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eks I	0,1711	0,1645	Tidak Normal
Eks II	0,1093	0,1705	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui di kelas eksperimen I L_{Hitung} lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sedangkan kelas eksperimen II L_{Hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 28 dan 29.

2. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 30, diperoleh Z_{hitung} = -0,22 sedangkan Z_{tabel} = 1,96 pada taraf nyata α = 5% jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata α = 5% maka H_0 diterima dan jika z > $z_{\alpha/2}$ atau z < $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dan *talking stick* pada mata pelajaran Akidah akhlak di kelas V MIN Sungai Lulut.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, hasil belajar kelas eksperimen I dan eksperimen II menunjukkan bahwa hasil rata-rata belajar kelas eksperimen I meningkat 18,45 dari nilai rata-rata kemampuan awal 65,35 menjadi 83,8 pada nilai rata-rata tes akhir. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen II

hanya meningkat sekitar 10,77 dari nilai rata-rata kemampuan awal 67,03 menjadi 77,8 pada nilai rata-rata tes akhir. Selisih nilai akhir sebesar 6,0 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat Z_{hitung}=-0,22 sedangkan Z_{tabel} = 1,96 pada taraf nyata α = 5%. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dan *talking stick* pada mata pelajaran Akidah akhlak di kelas V MIN Sungai Lulut. Pada kelas eksperimen I diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*, sedangkan kelas eksperimen II diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick.*

Kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan, siswa di kelas eksperimen I dan eksperimen II memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran walaupun strategi yang digunakan berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru juga sebagai upaya guru untuk membuat suasana pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Tetapi perbedaan minat siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah terlihat pada saat pertemuan pertama. Dimana siswa di kelas eksperimen I saat pembelajaran menggunakan strategi *make a match* terlihat sangat bersemangat dan antusias. Hal ini dapat dilihat, ketika guru sudah membagi kartu permainan pada

masing-masing siswa baik berupa kartu pertanyaan atau kartu jawaban, siswa sangat antusias mencari pasangan kartu yang telah dibagikan. Ini juga didorong adanya batas waktu yang diberikan guru untuk mencari pasangan kartu masing-masing siswa. Berbeda dengan kelas eksperimen II, pada saat pembelajaran menggunakan strategi *talking stick*, sebagian siswa khususnya siswa laki-laki terlihat sangat malas untuk melakukan permainan tongkat/ *stick*. Sehingga saat strategi *talking stick* dilaksanakan sebagian besar siswa tidak memahami pertanyaan yang diajukan guru, akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Padahal pertanyaan yang guru ajukan tergolong mudah dan tidak berbeda jauh dengan pertanyaan yang guru ajukan di kelas eksperimen I pada saat permainan kartu. Selain itu, sebelum strategi *talking stick* dimulai guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari dengan batas waktu tertentu.

Menurut analisa peneliti, penjelasan di atas juga termasuk hal yang mempengaruhi adanya perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Selain itu, terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II disebabkan beberapa kemungkinan, diantaranya karena siswa belum terbiasa menggunakan strategi *talking stick* pada kelas eksperimen II, hal ini dikarenakan pada strategi *talking stick* siswa harus berani mengemukakan pendapat atau dapat dikatakan siswa harus cepat tanggap menerima dan langsung menjawab pertanyaan dari guru. Sementara di kelas eksperiemen I

dan kelas eksperimen II pembelajaran yang biasa digunakan guru berbentuk konvensional dan akhirnya sebagian siswa sedikit sulit untuk menyesuaikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dan yang menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* dapat dipilih guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak.